

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Relevan

Dalam bab ini penulis menyajikan teori yang diperlukan. Namun, sebelumnya penulis memaparkan teori-teori tersebut lebih jauh, penulis akan mengawali bagian ini dengan mereview penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang Film Disney Putri Moana. Yang bertujuan untuk membedakan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis sendiri.

Pada penelitian sebelumnya oleh Aulia Nur Hariyanti yang berjudul “Nilai-Nilai Patriotisme dalam Film Animasi *Walt Disney* “Moana” dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air bagi Siswa SD/MI”, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan kemudian menjelaskan nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam film animasi Moana, serta merelevansikannya dengan pendidikan karakter cinta tanah air.¹³ Pada karya ilmiah Aulia ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kajian pustaka, dengan fokus masalah ialah analisis nilai-nilai patriotisme dalam film Moana kemudian mengaitkan hasil penelitiannya dengan bahan-bahan yang relevan.¹⁴

¹³Aulia Nur Hariyanti, “Nilai-Nilai Patriotisme Dalam Film Animasi *Walt Disney* ‘Moana’ Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Bagi Siswa SD/MI” (Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, 2021): 8.

¹⁴ *Ibid*, 14.

Berjiwa kesatria, persatuan, serta pantang menyerah merupakan hasil penelitian Aulia mengenai nilai-nilai patriotisme dalam film Moana.¹⁵

Berikutnya, jurnal yang ditulis oleh Amanda Maudina Metri dan kedua temannya dengan judul "Analisis tindak tutur Komisif dalam Film Moana" tujuan dari jurnal yang ditulis oleh Amanda ini ialah untuk mengidentifikasi jenis tindak tutur komisif yang dipakai pada film Moana.¹⁶ Jurnal tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian Amanda dan kedua temannya ialah: 5 tuturan komisif *promise* (berjanji), 4 tuturan komisif *threat* (mengancam), serta 16 tuturan komisif *refuse* (menolak).¹⁷

Kemudian, yang terakhir dari jurnal ilmiah oleh Ulin Sasmita dengan judul "Representasi Maskulinitas Dalam Film Disney Moana (Analisis Semiotika Sanders Pierce)," pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanda-tanda maskulinitas yang terdapat pada pemeran utama Putri Moana.¹⁸ Metode yang digunakan penulis pada jurnal ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Unit analisis pada jurnal tersebut yakni *scene*. Ada 6 tanda maskulinitas terhadap pemeran Putri

¹⁵ Ibid, 94.

¹⁶Yunita Nugraheeni Amanda Maudiana Metri, Yesika Maya Okctarani, "Analisis Tindak Tutur Komitif Dalam Film Moana (2016)," *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2 (2019): 617.

¹⁷ Ibid, 622.

¹⁸Ulin Sasmita, "Representasi Maskulinitas Dalam Film Disney Moana (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)," *Jurnal Online Kinesik* 4, 2 (2017): 127.

Moana yakni: mandiri, pemberani, pemimpin, pantang menyerah, serta kekuatan.¹⁹

Dibandingkan dengan ketiga penelitian di atas, skripsi ini mempunyai perbedaan. Pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengkaji nilai-nilai teologi ekologi yang terkandung di dalam film Putri Moana.

B. Landasan Teori

1. Ekologi

Istilah ekologi pertama kali dikemukakan oleh Ernst Haeckel pada tahun 1866 yang mempunyai arti keseluruhan organisme atau pola hubungan antar organisme dan lingkungannya. Sedangkan pengertian secara terminologinya adalah dari kata Yunani *oikos* dan *logos* yang berarti rumah dan pengetahuan.²⁰ Jika dilihat dari akar katanya, maka ekologi dapat diartikan sebagai ilmu atau pengetahuan yang mempelajari lingkungan hidup bahkan bumi secara luas.

Bumi menjadi rumah dan tempat manusia dan seluruh makhluk hidup lainnya. Dua peran bumi yang sangat penting adalah menjadi tempat kediaman dan sebagai sumber kehidupan. Bumi menjadi satu-satunya tempat berlangsungnya kehidupan.

¹⁹ Ibid, 138.

²⁰Robert P Borrong, *Etika Bumi Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 18.

Dr. A. Sonny Keraf menjelaskan lingkungan yang dipahami sebagai *oikos* bukan sekedar tempat tinggal atau rumah bagi manusia, melainkan lebih dari pada itu, *oikos* dipahami sebagai keseluruhan alam semesta serta interaksi yang terjalin di dalamnya. Interaksi yang terjalin baik antara makhluk hidup maupun keseluruhan habitat dan ekosistem.²¹

Dapat disimpulkan bahwa istilah ekologi adalah suatu ilmu yang membahas mengenai lingkungan dan alam semesta secara keseluruhan. Lingkungan yang dimaksudkan bukan saja mengenai makhluk hidup yang ada di dalamnya, melainkan keseluruhan proses kehidupan mulai dari relasi dan interaksi sampai kepada keseluruhan atmosfer yang ada di dalamnya.

Berbagai kerusakan yang berakibatkan pada krisis ekologi seperti eksploitasi sumber daya alam. eksploitasi yang dilakukan manusia terhadap alam secara besar-besaran dimulai 200 tahun yang lalu yang menjadi awal kerusakan lingkungan secara global. Masalah pokok yang dihadapi oleh alam sekaitan dengan eksploitasi sumber daya alam adalah menipisnya cadangan sumber daya alam dan rusaknya ekosistem bumi seperti punahnya spesies.²² Eksploitasi secara besar-besaran akan berpengaruh pada keseimbangan seluruh ekosistem.

²¹A.Sonny Keraf, *Filsafat Lingkungan Hidup; Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan Bersama Fritjof Capra* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014), 42.

²²Borrong, *Etika Bumi Baru*, 48.

Bukan hanya eksploitasi secara besar-besaran, tetapi membuang sampah di sembarang tempat dan di bantaran sungai menjadi salah satu krisis lingkungan yang sebagian masyarakat kurang menyadari. Seperti dalam buku *Spirit Ekologis* yang salah satu penulisnya ialah Frans Paillin Rumbi yang meneliti tentang krisis air yang di Toraja yang mengatakan bahwa krisis lingkungan serta air ini terjadi dikarenakan ketidakadilan yang dilakukan manusia terhadap ciptaan Tuhan. Ia juga mengatakan bahwa untuk mencegah hal demikian diperlukan pertobatan dan menumbuhkan solidaritas, solidaritas yang dimaksudkan ialah merawat.²³

Manusia telah menghilangkan keindahan sebagai bahasa alam pada mulanya. Manusia kehilangan kesadaran untuk mendengarkan bahasa alam. yang dimaksudkan bahasa alam bukan sekedar bahasa isyarat alam kepada manusia, tetapi menyentuh sisi kebatinan manusia. Meskipun sisi kebatinan merupakan misteri bagi manusia, namun sisi inilah yang menyimpan kepekaan terhadap keindahan.²⁴

Krisis ekologi di Indonesia menjadi semakin kompleks dan kerusakan semakin tidak terkendali. Pendayagunaan dan penindasan terhadap alam menciptakan kehancuran yang dampaknya akan kembali kepada

²³ Yohanes Krismantyo Susanta dkk, *SPIRIT EKOLOGIS Ekuilibrium Manusia Dan Semua Ciptaan* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2022), 21.

²⁴ Marthinus Ngabalin, "Ekoteologi: Tinjauan Teologi Terhadap Keselamatan Lingkungan Hidup," *Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 1 (2020): 119.

manusia sendiri. Beberapa manusia menutup mata terhadap kerusakan lingkungan, tetapi tidak sedikit pula yang memberi perhatian terhadap persoalan lingkungan. Kesadaran manusia tentang kondisi lingkungan yang semakin memprihatinkan, kemudian menciptakan banyak gerakan penyelamatan lingkungan. Senada dengan gerakan ekologi untuk penyelamatan dari eksploitasi, ekofeminisme kemudian timbul sebagai gerakan feminis, perdamaian dan lingkungan.²⁵

Istilah eko-feminis digunakan pertama kali sekitar tahun 1970-an. Gerakan ini menggabungkan ideologi ekologi serta gerakan feminis.²⁶ Ekofeminisme merupakan salah satu gerakan dan pemikiran sosial yang memadukan masalah ekologi dengan perempuan. Ekofeminisme ini diperkenalkan oleh Francoise d'Eaubonne melalui bukunya yang berjudul *Le Feminisme ou la Mort*. Dalam tulisannya tersebut dikemukakan adanya hubungan antara penindasan terhadap perempuan dan penindasan terhadap alam. Dalam hal ini ekofeminisme memandang bahwa perempuan secara kultural dikaitkan dengan alam. karena adanya konseptual, simbolik, dan linguistik antara feminisme dan isu ekologi.²⁷

²⁵Ika Wijayanti, "Gerakan Ekofeminisme Dalam Pemberdayaan Perempuan Pengelolah Limbah (Studi Kasus Komunitas Pengelolah Limbah Di Desa Narmada)," *Resiprokal* 1 (2019): 41.

²⁶Rosemary Radford Ruether, *New Woman, New Earth: Sexist Ideologies and Human Liberation* (Boston: Beacon Press, 1995): 123.

²⁷Esti Swatikasari Wiyatmi, Maman Suryawan, "EKOFEMINISME: Kritik Sastra Bertanggungjawab Ekologis Dan Feminis", (2017): 10.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa alam dan perempuan seringkali mengalami penindasan atau ketidakadilan. Bagaimana tidak alam yang menyediakan segala sesuatunya untuk keberlangsungan hidup manusia, dicemari, dieksploitasi secara besar-besaran, penebangan secara liar tanpa melakukan penanaman kembali, limbah pabrik, dan lain sebagainya yang dapat menyebabkan krisis ekologis. Sama halnya dengan perempuan, perempuan seringkali mengalami hal yang tidak sewarnya, pelecehan seksual, kekerasan, dan lain sebagainya.

2. Teologi Ekologis

Walaupun telah sekian abad Alkitab ini ditulis namun isinya masih sangat relevan dengan kehidupan sekarang ini, ada beberapa kejadian alam yang terjadi dan dicatat dalam Alkitab misalnya gempa bumi yang terjadi pada zaman Uzia-raja Yehuda, dan zaman Yerobeam-raja Israel (Am. 1:1; Za. 14:5) dan berbagai peristiwa bencana alam lainnya. Bencana air bah (Kejadian 7) berhubungan dengan peristiwa ekologi. Bencana air bah yang menghancurkan bumi dengan segala isinya dilukiskan sebagai akibat dari manusia yang gagal dalam menempatkan diri sebagai bagian dari makhluk ciptaan lainnya. Adanya pemberontakan manusia karena keinginan untuk sama seperti Allah (Kej.3:1-6) dan kesombongan diri sebagai keturunan ilahi (Kej.6:5-12) melahirkan kejahatan yang merusak

kehidupan di bumi (Kej. 6:5-12). Hal tersebut membuat Allah mendatangkan malapetaka air bah ke dunia ini. Dalam menjaga keseimbangan alam, manusia diberi mandat oleh Tuhan untuk menjaga dan merawatnya serta berkuasa pada alam tersebut. Tetapi dalam kehidupan sehari-hari berbagai bencana terjadi karena adanya eksploitasi. Sehingga keseimbangan alam tidak terjadi lagi.

Lynn White dalam bukunya yang berjudul "The Historic Roots of Our Ecologic Crisis" mengemukakan gagasannya bahwa kekristenan dipersalahkan karena krisis ekologis. Lynn White beranggapan Lynn White mengemukakan pendapatnya bahwa kekristenan mengajarkan tentang antroposentrisme (Kej.1:28). Maka dari itu manusia harus penuh tanggung jawab terhadap krisis ekologi.

3. Definisi Kajian Semiotika

Secara etimologis, semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang artinya tanda. Kemudian tanda tersebut didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar asas sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Pada awalnya tanda dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Kemudian secara terminologi, semiotika kemudian diartikan menjadi ilmu yang menelaah sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Pada dasarnya, analisis semiotika merupakan garis besar untuk

merasakan sesuatu yang aneh, sesuatu yang dipertanyakan lebih lagi ketika membaca teks.²⁸

Istilah semiotika lazim dipakai oleh ilmu Amerika, sedangkan ilmuwan Eropa lebih kepada istilah semiologi. Semiotika merupakan cabang ilmu yang membahas tentang persoalan tanda dan segala yang berkaitan dengan tanda.²⁹ Tanda ialah perwakilan makna yang hadir secara implisit dan terwakili. Makna merupakan pengertian yang dapat ditemukan dan dipahami melalui tanda.³⁰

Tanda tersebut ingin memperlihatkan bahwa ada pesan yang ingin disampaikan kepada konsumennya. Ada sesuatu hal yang telah terjadi, yang mungkin saja belum disadari yang akibatnya bisa berujung fatal.

4. Semiotika Roland Barthes

Pada tahun 1915 Roland Barthes dilahirkan di *Cherbourg*, kemudian tumbuh besar di *Bayaonne*. Ia menganut agama protestan. Roland adalah tokoh besar dalam sejarah semiotika. Menurut Roland semiotika ialah ilmu yang digunakan untuk memaknai suatu tanda. Bahasa merupakan susunan dari tanda yang memiliki pesan dari masyarakat.³¹

Menurut Barthes pada foto atau gambar, konotasi bisa dibedakan dari denotasi. Denotasi merupakan apa yang terdapat di foto, sedangkan

²⁸Surya Dama, dkk, *Pengantar Teori Semiotika* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022): 3-4.

²⁹Ibid, 6.

³⁰Ibid, 9.

³¹Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 63.

konotasi merupakan bagaimana foto tersebut diambil. Semiotika adalah suatu metode atau ilmu yang berfungsi untuk menganalisis tanda. Yang dimaksudkan dengan tanda-tanda tersebut ialah perangkat yang digunakan dalam upaya untuk berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia serta bersama-sama manusia. Semiotika atau *semiologi* menurut istilah Barthes, yang ada pada dasarnya mempelajari tentang bagaimana manusia (*humanity*) memakai hal-hal (*things*), memakai dalam artian ini tidak dapat dicampur adukan dengan mengkomunikasikan. Salah satu area yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca. Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Sistem kedua oleh Barthes disebut dengan konotatif, yang dalam *mythologies*-nya secara tegas dibedakan dari denotatif atau sistem tataran pertama. Berikut peta yang diciptakan oleh Barthes bagaimana tanda tersebut bekerja:

1. Penanda	2. Petanda
3. Tanda Denotatif	
4. Penanda Konotatif	5. Petanda Konotatif
6. Tanda Konotatif	

Bagi Barthes, yang menjadi unsur terpenting pada konotasi ialah penanda pada susunan pertama. Denotasi merupakan apa yang di foto,

kemudian konotasi ialah bagaimana memotretnya.³² Dalam kehidupan manusia tanpa disadari sering kali menemukan tanda yang muncul baik sengaja ataupun tanpa kesengajaan. Tanda yang ditemui ini memiliki makna. Aktivitas kita sehari-hari pun juga merupakan tanda. Begitu pun dalam kisah Disney Putri Moana terkandung beberapa tanda dalam *scene*, kemudian penulis tertarik untuk menganalisis tanda tersebut dengan menggunakan teori dari Barthes.

5. Latar Belakang Semiotika Roland Barthes

Ferdinand de Saussure merupakan bapak linguistik yang pertama kali memperkenalkan semiotika. Roland Barthes merupakan salah satu tokoh penting dalam semiologi. Setelah Roland membaca buku Saussure, Barthes kemudian melihat bahwa ada kemungkinan menerapkan semiologi pada bidang yang lain. Yang menjadi inti dari semiologi Roland Barthes ialah tingkatan pertama merupakan denotasi yakni relasi antara penanda dan petanda pada sebuah tanda, serta tanda dengan acuannya dalam realitas eksternal. Semiologi ini merupakan rangkaian bidang kajian yang sangat luas misalnya pada sastra, seni, media massa, antropologi dan lain sebagainya.³³

³²Muhammad Said Harahap, *Peristiwa Dalam Bingkai Foto Jurnalistik* (Medan: UMSU Press, 2021), 32-33.

³³Roland Barthes, *Elemen-Elemen Semiologi*, penerjemah M. Ardiansyah (Yogyakarta: BASABASI, 2017), 7-8.

Penulis memilih teori yang dicetuskan oleh Roland Barthes karena pada studinya Barthes merambah tentang peran pembaca. Barthes juga mengemukakan pendapatnya bahwa bahasa merupakan tanda yang menyimpan banyak makna.

6. Gambaran Umum Film Disney Putri Moana

Disney Putri Moana tersebut disutradarai oleh Ron Clements dan John Musker. Film ini merupakan film fantasi animasi 3D Amerika yang diproduksi oleh *Walt Disney Animation Studios* pada tahun 2016. Kisah dalam film tersebut yakni tentang petualangan kehidupan Moana yang diperankan oleh Auli' Cravalho, petualangan seorang remaja perempuan yang berlayar dengan misi keberanian menyelamatkan orang-orang yang ada disekitarnya.³⁴ Dalam film tersebut juga mengandung nilai-nilai teologi ekologis yang menjadi titik fokus penulisan penulis.

Crew dan pemeran film Putri Moana

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Sutradara | : Ron Clemens dan John Musker |
| 2. Penata Musik | : Opetaiia Foa'i, Mark Mancina dan Lin-Manuel Miranda |
| 3. Produser | : Osnat Shurer |
| 4. Penulis | : Ron Clements, John Musker, Pamela Ribon, Taika Waititi |

³⁴Ulin Sasmita, "Representasi Maskulinitas Dalam Film Disney Moana (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)," *Jurnal Online Kinesik* 4, No. 2(2017): 127.

5. Penulis Cerita : Ron Clements, John Musker, Jared Bush, Aaron Kendell, Jordan Kendell
6. Pemeran : Dwayne Johnson, Auli'i Cravalho, Phillipa Soo
7. Penyunting : Jeff Draheim
8. Perusahaan Produksi: *Walt Disney Pictures dan Walt Disney Animation Studios*
9. Distributor : *Walt Disney Studios Motion Pictures*
10. Tanggal Rilis : 23 November 2016 (Amerika Serikat) dan 25 November 2016 (Indonesia)
11. Negara : Amerika Serikat
12. Bahasa : Inggris